

PENGARUH MEDIA VIDEO *YOUTUBE* IKLAN DALAM KARANGAN MENULIS TEKS PERSUASIF TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG

¹Rukina, ²Dessy Wardiah, ³Yenny Puspita

Universitas PGRI, Palembang

Email korespondensi: rukinasalsabila85@gmail.com

Received: 22 Mar 2024

Accepted: 05 Apr 2024

Published: 05 Apr 2024

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Media Video *Youtube* Iklan Dalam Karangan Menulis Teks Persuasif Terhadap Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Media Video *Youtube* Iklan Dalam Karangan Menulis Teks Persuasif Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini memberikan hasil, media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa SMP Negeri 7 Palembang tahun pelajaran 2023/2024. Dibuktikan bahwa $T_{hitung} = 2,253 > T_{tabel} 2,235$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $0,007 > 0,05$. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: *Media iklan; Karangan Menulis Teks Persuasif*

Abstract

The problem in this study is whether there is an effect of *Youtube* Video Advertising Media in Writing Persuasive Texts for Students of Class VIII Smp Negeri 7 Palembang. This study aims to determine and describe the effect of *Youtube* Ads Media in Writing Persuasive Texts for Students of Class VIII Smp Negeri 7 Palembang. This research uses the Quantitative Experiment method. In experimental research there is treatment (treatment), while in naturalistic research there is no treatment. thus experimental research methods can be interpreted as research methods used to seek the effect of certain treatments on others under controlled conditions. In this study, data collection techniques were carried out using test techniques, interview techniques, and documentation. The data analysis technique used in this study uses normality test and homogeneity test. This research provides results, media advertising energy drinks (Energen) through *Youtube* media energy drinks (Energen) through *Youtube* media advertising energy drinks (Energen) through *Youtube* media energy drinks (Energen) through *Youtube* media is very influential on the ability to write persuasive texts of SMP Negeri 7 Palembang students in the 2023/2024 academic year. It is proven that the obtained T count is $T_{count} = 2.253 > T_{table} 2.235$. This means that the value of $t_{count} > t_{table}$ at a significant level of $0.007 > 0.05$. So $T_{count} > T_{table}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Advertising media; Persuasive Text Writing*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang Pendidikan dalam arti sempit , merupakan seluruh upaya kegiatan pembelajaran yang direncanakan, dengan materi terorganisasi, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan, dan diberikan evaluasi berdasarkan pada tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di dalam lembaga pendidikan Sekolah. Tujuan utama dari pendidikan dapat mengembangkan potensi intelektual dalam bentuk penguasaan bidang ilmu khusus dan pandai dalam teknologi, Pendidikan sangat diharapkan dapat membantu kita dalam kehidupan yang akan datang di tengah-tengah masyarakat. Menurut Suhartono, 2007 dalam (Mukodi, 2011, p. 3), Di dalam pendidikan pasti ada yang namanya pembelajaran . Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara formal dan nonformal (Festiawan, 2020, p. 11) . Proses yang dilakukan oleh pendidik adalah belajar. Menurut Slameto 2003 dalam (Ghullam & Lisa, 2011, p. 82)

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik . Dalam kegiatan belajar siswa dapat mengetahui apa yang dia tidak ketahui menjadi tauh melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Pada saat ini media pembelajaran sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Menurut Depdiknas 2003 dalam (Muhson, 2010, p. 2). Media merupakan alat Perantara atau pengantar yang dapat menyampaikan informasi secara langsung maupun tidak langsung. pada saat ini media sangat penting bagi setiap orang karena dengan media orang lebih mudah untuk melakukan sesuatu yang di inginkan seperti melakukan kegiatan promosi seperti iklan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, menulis memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada keterampilan menulis pada peserta didik. Dimana keterampilan ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga dapat memberikan informasi kepada orang lain (Dalman, 2015, p. 1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Zainani,S.Pd. M.Pd selaku guru mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang, banyak siswa kurang tertarik dalam menulis karangan teks persuasif hal ini dikarenakan pendidik masih menggunakan metode ceramah yang dinilai kurang efektif dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor kurangnya minat siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang dalam pembelajaran menulis karangan teks persuasif yaitu menganggap bahwa kegiatan menulis sangat membosankan, karena setiap belajar siswa hanya berfokus dengan guru yang sedang menjelaskan saja namun tidak memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan menulis karangan teks persuasif tersebut. Hal ini menyebabkan siswa kurang meminati proses pembelajaran menulis karangan teks persuasif tersebut. Selanjutnya kurangnya minat baca siswa sehingga mempengaruhi proses pembelajaran menulis teks persuasif. Hal ini menyebabkan kurangnya keterampilan berbahasa siswa sehingga siswa sulit untuk merangkai kata-kata yang akan ditulis dalam menulis karangan teks persuasif. Faktor yang terakhir adalah kurangnya media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam proses pembelajaran menulis karangan teks persuasif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi pembelajaran berupa teks persuasif sesuai dengan pelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Maemunah (2011: 34) dalam (Pane, Risnawaty, & Afrianti, 2021, pp. 331-335) Teks persuasif adalah karya tulis yang disusun untuk mengajak atau mempengaruhi para pembaca agar mau mengikuti kemauan si penulis sehingga si penulis merasa puas atau merasa untung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian di SMP N 7 Palembang dengan judul, “Pengaruh Media Video *Youtube* Iklan Dalam Karangan Menulis Teks Persuasif Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang”

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh media iklan melalui video *Youtube* dalam menulis karangan teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media iklan *Youtube* terhadap menulis karangan teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

Menurut (Tutiasri, Laminto, & Nazri, 2020), *Youtube* adalah platform media sosial yang memuat online video atau di dalam *Youtube* terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan onlen yang berupa platform *Youtube*, sebagai video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat akses ke internet.

Menurut (Nugroho, 2020, p. 59), Iklan atau periklanan merupakan suatu upaya khusus yang dilakukan secara sengaja untuk meningkatkan pendapatan suatu badan usaha dengan cara mempromosikan, memikat dan meyakinkan khalayak untuk membeli, memakai, menikmati, barang atau jasa yang ditawarkan.

Menurut (Kosasih & Kurniawan, 2018, p. 87) dalam suatu iklan akan tampak bagian bagian pengenalan produk dan pernyataan persuasif sebagai berikut; 1. Pengenalan produk.

Bagian ini dapat pula disebut sebagai judul teks. misalnya berupa merek laptop, nama minuman, dan nama kendaraan. 2. Pernyataan persuasif, Berisi pernyataan yang mendorong pembaca atau pendengar berbuat sesuatu. bagian ini biasanya berupa pernyataan persuasif tentang kelebihan produk yang ditawarkan. Misalnya, berupa kata-kata “enak dibaca dan perlu” pada (iklan majalah).

Menurut Widyamartaya 1993 dalam (Pahrin, 2021, p. 15) Karangan atau mengarang adalah keseluruhan kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui Bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami dengan tepat seperti yang dimaksud oleh pengarang. Menurut Rumaningsih 2012: 21 dalam (Sutarna, 2016, pp. 112-123), Mengarang atau karangan adalah suatu penyampaian pikiran secara resmi dan teratur melalui ucapan atau tulisan suatu usaha penyajian pembicaraan yang luas tentang suatu pokok persoalan secara lisan atau tulisan. Menurut (Yanashima, 2017) dalam (Visiaty, 2017, p. 249), Mengarang adalah media komunikasi yang menggunakan tulisan antara penulis dan pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan seseorang dalam menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan yang indah sehingga orang yang membaca merasakan apa yang sedang dirasakan oleh sipenulis.

Menurut (Sianti, 2015, p. 60), Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambanglambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang diapahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalua mereka memahami Bahasa dalam lambang grafik tersebut. Menurut (Permana & Indihadi, 2018, p. 194), Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memiliki hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahami dengan jelas, kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk

melahirkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Menurut (Semadi, 2019, p. 50), Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap orang.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki semua orang sehingga dapat dengan mudah menuangkan ide pikiran dalam bentuk tulisan membuat pembaca mudah memahami apa yang kita tulis dengan jelas.

Menurut Keraf, 2010 : 118 dalam (Awalludin, 2018, pp. 159-167) Teks persuasif merupakan suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang.

Menurut Kosasih 2010 : 253 dalam (Awalludin, 2018, pp. 159-167) berpendapat bahwa paragraf persuasif merupakan paragraf yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat ataupun perasaan seseorang.

Menurut Ibrahim 2011 : 151 (Jayanti & Faznur, 2020, p. 93 karangan persuasif karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat, gagasan ataupun perasaan seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teks persuasif adalah teks yang berupa ajakan atau bujukan seseorang terhadap orang lain sehingga mengikuti kemauan si penulis.

Menurut (Kosasih & Kurniawan, Jenis-Jenis teks, 2018, pp. 147-148) Teks persuasif dibentuk oleh beberapa bagian antara lain yaitu :

- a. Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang terjadi dasar tulisan atau pembicaraan itu.
- b. Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/ pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argument-argumennya.
- c. Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca\pemdengarnya untuk melakukan sesuatu.

Kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai teks persuasif sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
- b. Menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif.
- c. Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.
- d. Menggunakan kata-kata rujukan, seperti berdasarkan data merujuk pada pendapat

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Eksperimen, dalam penelitian eksperimen (Sugiyono, 2011, hal. 107) Mengatakan ada perlakuan (treatment), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan dokumentasi. Tes adalah serangkaian latihan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan yang dimiliki setelah melakukan model pembelajaran, bentuk tes berupa menulis teks persuasif.

(Sugiyono, 2011, hal. 194) Mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada pengetahuan atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini dilakukan langsung dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut: Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan tes, dokumentasi serta wawancara terhadap siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1). Uji normalitas data, yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran pada satu kelompok data atau variabel. Fungsi uji ini adalah untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal, maka peneliti dapat menggunakan rumus statistik parametrik. sebaliknya jika tidak maka peneliti menggunakan statistik non parametrik. 2). Uji Homogenitas Data, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t-test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah varian dari populasi harus sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karangan persuasif menggunakan Media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* Dalam Karangan Teks Persuasif yang dilakukan pada kelas VIII (Kelas Eksperimen).

Tabel 1 Hasil Tes Karangan Persuasif Kelas Eksperimen

Penilaian								
No	Nama	Struktur teks persuasif	Kaidah kebahasaan teks persuasif	Isi	Kalimat	Ejaan dan tanda baca	Jumlah	Nilai Siswa
1	AP	4	4	4	4	4	20	100
2	APA	4	4	4	4	4	20	100
3	A	4	4	4	4	4	20	100
4	DRY	4	4	4	4	4	20	100
5	DA	4	4	4	4	4	20	100
6	DAD	4	4	4	4	4	20	100
7	FH	3	4	4	4	4	19	95
8	GM	4	4	3	4	4	19	95
9	H	4	4	4	4	4	20	100
10	KMP	2	4	4	4	4	18	90
11	KAS	4	4	3	4	4	19	95
12	LE	4	4	4	4	4	20	100
13	LPS	4	4	3	4	4	19	95

14	MSAS	4	4	4	3	4	19	95
15	MFR	4	4	4	3	4	19	95
16	MAF	4	4	4	2	4	18	90
17	MAU	4	4	4	3	4	19	95
18	MAF	4	4	4	4	3	19	95
19	MFN	4	4	4	4	3	19	95
20	MI	4	4	4	4	3	19	95
21	MSE	4	4	4	4	4	20	100
22	NAZ	2	4	4	4	4	18	90
23	NA	4	3	4	4	4	19	95
24	NK	4	4	4	3	4	19	95
Jumlah								2310
Rata-Rata								96,25
Max								100
Min								90

Sumber: Hasil Olahan Data, Rukina 2023

Berdasarkan hasil tes persuasif kelas eksperimen pada data di atas, Nilai siswa berjumlah 2.310 dan rata-rata nilai berjumlah 96,25 dengan nilai maksimal atau nilai tertinggi 100 dan nilai minimal atau nilai terendah adalah 90. Hasil yang didapatkan dari penelitian terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai 100. Terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai 95, dan 3 orang siswa mendapatkan nilai 90. Setelah melihat hasil posttes pada kelas eksperimen tersebut bahwa, dengan menggunakan media pembelajaran berupa Media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* Dalam Karangan Teks Persuasif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tes pada kelas kontrol yaitu kelas VIII.9, dengan jumlah 30 siswa. Pada kelas ini tanpa diberikan perlakuan penggunaan media gambar melalui *Youtube*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Tes Kelas Kontrol

Penilaian								
No	Nama	Struktur teks persuasif	Kaidah kebahasaan teks persuasif	Isi	Kalimat	Ejaan dan tanda baca	Jumlah	Nilai Siswa
1	AA	3	3	3	2	4	15	75
2	AF	3	3	3	2	4	15	75
3	AS	3	3	3	4	2	15	75
4	AZ	3	3	3	4	2	15	75

5	DAW	3	3	3	4	2	15	75
6	DS	3	3	3	4	2	15	75
7	HHH	3	3	3	3	2	14	70
8	KS	3	3	3	3	2	14	70
9	KKA	3	3	3	3	2	14	70
10	MAFR	3	3	3	3	2	14	70
11	MRC	3	3	3	3	2	14	70
12	MRP	3	3	3	3	2	14	70
13	MFH	3	3	3	3	2	14	70
14	MK	3	3	3	3	2	14	70
15	MA	3	3	3	3	2	14	70
16	MAF	3	3	3	3	2	14	70
17	MRP	3	3	3	3	3	15	75
18	MW	4	2	2	3	3	14	70
19	NR	3	3	2	4	3	15	75
20	NZ	3	3	2	4	3	15	75
21	NDR	3	3	2	4	3	15	75
22	NA	3	3	2	4	3	15	75
23	N	3	3	2	4	3	15	75
24	GDNR	3	3	2	4	3	15	75
25	RS	3	3	2	4	3	15	75
Jumlah								1820
Rata-Rata								72,8
Max								75
Min								70

Sumber: Hasil Olahan Data, Rukina 2023

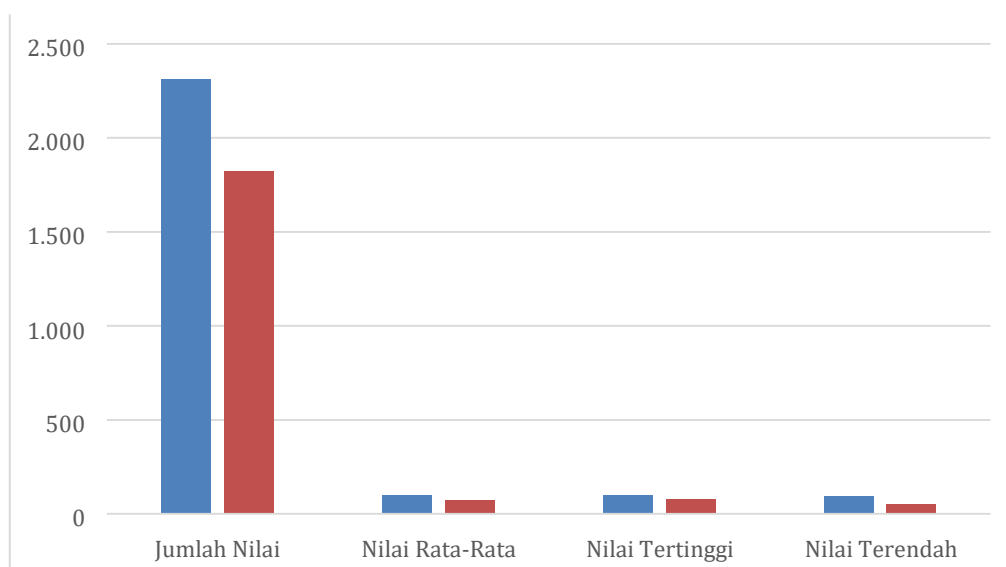
Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai kelas kontrol pada kelas VIII.9, berjumlah 25 siswa. Pada tahap ini tanpa diberikan perlakuan penggunaan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube*, akan tetapi dengan menggunakan metode ceramah. Dari hasil penelitian, jumlah kelas adalah 1.820 dengan nilai rata-rata 72,8. Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 70. Setelah dilakukan penelitian di kelas posttest kelas kontrol tersebut penggunaan model ceramah kurang meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai siswa tidak meningkat. Oleh sebab itu pada tahap kelas eksperimen perlu diberikan perlakuan media pembelajaran agar nilai siswa meningkat dan motivasi belajar anak juga meningkat.

Tabel 3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
1	N	24	25
2	Jumlah Skor	2310	1820
3	Rata-Rata	96,25	72,8
4	Maksimum	100	75
5	Minimum	90	70

Sumber: Hasil Olahan Data, Rukina 2023

Berdasarkan hasil nilai di atas, di dapatkan jumlah responden untuk kelas eksperimen 24 dan kelas kontrol 25. Jumlah skor nilai masing-masing adalah, untuk kelas eksperimen 2.310 dan kelas kontrol 1.820. Nilai rata-rata kelas eksperimen berjumlah 96,25 dan kelas kontrol berjumlah 72,8. Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100 nilai terendah adalah 90. Sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 75 dan nilai terendah adalah 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Data Pretest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber: Hasil Olahan Data, Rukina 2023

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat, peningkatan belajar di kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada kelas VIII.9 SMP Negeri 7 Palembang mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, -pada tahap posstest kelas eksperimen menunjukkan hasil pembelajaran yang meningkat. Dengan adanya media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube*, siswa dapat menulis teks persuasif dengan baik. Hal ini di dapatkan dari hasil nilai posttest sebesar 100 untuk nilai tertinggi dan 90 untuk nilai terendah. Dengan jumlah nilai siswa

2.310 dan nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 96,25. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *YouTube* dalam karangan menulis teks persuasif terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

Peningkatan nilai menggunakan perlakuan media pembelajaran tersebut berbeda dengan hasil posttest kelas kontrol, dari hasil yang didapatkan dengan jumlah nilai 1.820 nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah adalah 70. Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol belum diterapkan perlakuan menggunakan media pembelajaran, oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar perlu sekali adanya media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan hasil penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, pada materi menulis teks persuasif, yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk memancing mengungkapkan ide dan pengetahuannya, mengarahkan siswa menentukan ide menulis teks persuasif, dan pengkoreksian terhadap karya siswa dalam menulis teks persuasif melalui - media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube*. Setelah dilakukan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbantuan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang tahun pelajaran 2023/2024.

Menurut (Nanuru, 2017), *Youtube* adalah salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaan untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Menurut (Putra, 2019), *Youtube* merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *Youtube*, seorang p-pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peserta didik dapat menarik minat siswa dalam menulis teks persuasif melalui Video *Youtube*, karena dapat menampilkan secara langsung berbagai animasi yang dapat dinikmati oleh siswa.

Selain itu dalam menulis kalimat dalam teks persuasif, peserta didik dapat dengan mudah menjelaskannya, karena menurut (Kosasih & Kurniawan, terdapat Jenis-Jenis teks, 2018, pp. 147148) Teks persuasif dibentuk oleh beberapa bagian antara lain yaitu a) Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang terjadi dasar tulisan atau pembicaraan itu; b) rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/ pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah pakta yang memperkuat argument-argumennya; c) pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca\pemdengarnya untuk melakukan sesuatu.

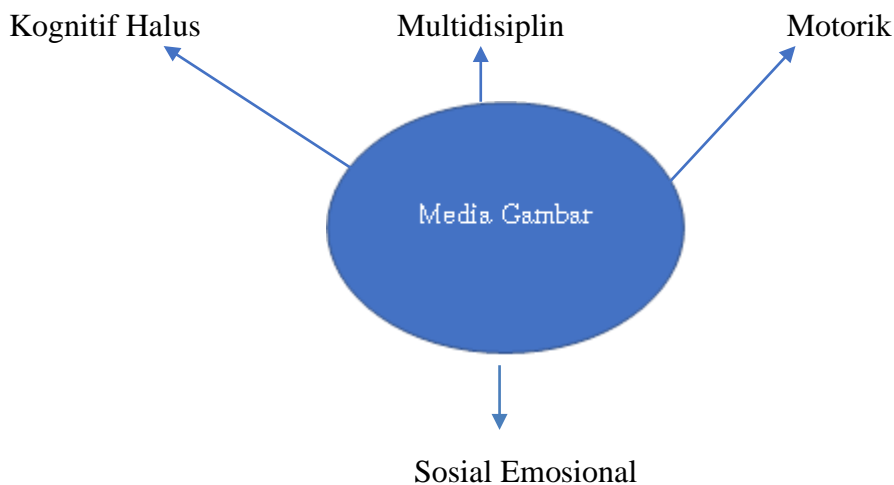
Dengan menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* siswa dapat memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai teks persuasif sebagai berikut: 1) menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas; 2) menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif.; 3) menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga,

berpendapat, berasumsi, menyimpulkan; 4) menggunakan kata-kata rujukan, seperti berdasarkan data merujuk pada pendapat.

Berdasarkan temuan dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada pengaruh media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 7 Palembang tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $T_{hitung} = 2,253 > T_{tabel} 2,235$. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Tingginya rata-rata kemampuan menulis teks persuasif pada saat dilakukan posttest dibandingkan dengan hasil pretest disebabkan oleh pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube*, sehingga siswa mempunyai kemampuan menentukan struktur teks persuasif, kaedah kebahasaan teks persuasif, isi, kalimat, ejaan dan tanda baca dalam menulis teks persuasif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media tersebut dapat menumbuhkan atau merangsang siswa dalam menulis kalimat persuasif, sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Berikut dapat dilihat multidisiplin pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Multidisiplin

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Rukina (2023)

Berdasarkan gambar multidisiplin di atas, media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* dapat mengembangkan kognitif dan motorik halus dan mengontrol sosial emosional anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 17 Tahun 2010 pasal 1 ayat 3 dalam (Talango, 2020, p.94) yang menyatakan bahwa pada tahap ini anak memiliki karakteristik yang terbentuk secara khas, dan terbagi dalam beberapa aspek yaitu aspek kognitif, Bahasa, fisik motorik, moral dan sosial emosional.

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas, maka pada penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Nur Afifah pada tahun 2022 yang merupakan siswa Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, dengan judul penelitian Pengaruh Media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* Advertorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Muhammadiyah 22 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan nilai yang dianalisis sebelumnya menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini dapat atau diterima. Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,00; 3) pengaruh media advertorial terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 22 memiliki peningkatan yang sangat baik. Perbedaan yang dilakukan oleh Nur Afifah dengan peneliti yaitu materi atau mata pelajarannya dimana peneliti memiliki pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan Nur Afifah Ilmu Kependidikan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah dan peneliti menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* sebagai media dalam menulis teks persuasif.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti yang didapatkan hasil Uji t kedua yang sudah dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan menulis teks persuasif siswa menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube*. Setelah dilakukan penelitian maka hasilnya pun sama dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,232 > 2,211$. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menulis teks persuasif pada siswa. Demikian juga dengan nilai signifikan $0,006 < \text{probabilitas } 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh kemampuan menulis teks persuasif siswa.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Windi Astuti, M Arifin, dan Agus Trianto pada tahun 2019 yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas VIII-A dan yang Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII-B SMP N 11 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini penggunaan media audio visual lebih baik digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis teks persuasif dibandingkan menggunakan media gambar. Penelitian yang dilakukan oleh Windi Astuti dan teman-teman memiliki kesamaan dengan peneliti karena sama-sama untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi terhadap siswa. Namun, memiliki perbedaan media yang digunakan peneliti menggunakan media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* sedangkan Windi Astuti dan teman-teman menggunakan media audio visual dan media gambar.

Hasil penelitian tersebut mempunyai keterkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, hasil penelitian kemampuan menulis teks persuasif siswa mempunyai hasil yang sama yaitu mengalami peningkatan hasil belajar siswa, artinya dengan menggunakan media pembelajaran hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hal yang sama juga mendapatkan hasil yang sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Youtube* iklan, teks menulis persuasif siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya dan motivasi atau semangat belajar siswa menjadi meningkat, hal ini juga pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Br Sebayang, Theorida Kristian tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* Niaga Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasif di Kelas VIII SMP Negeri 31 Medan”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasam penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1). Ada pengaruh media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang tahun pelajaran 2023/2024. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa T hitung yang diperoleh sebesar T hitung = 2,253 > T tabel 2,235. Berarti nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikan $0,007 > 0,05$. Jadi T hitung > T tabel, sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima.
- 2). Besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang pada tahun 2023/2024 adalah 83,0%. Dengan demikian media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa SMP Negeri 7 Palembang tahun pelajaran 2023/2024.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palembang dan Dosen Pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin. (2018). Efektivitas Model Decision Making Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja. um-palembang.ac.id.
- Dalman. (2015). Menulis Karya Ilmiah. Jakarta.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. academia.edu.
- Ghullam, H., & Lisa, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. academia.edu.
- Jayanti, S., & Faznur, L. S. (2020). Pengaruh Model Assure Berbatuan Media iklan minuman berenergi (Energen) melalui media *Youtube* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi. umj.ac.id.
- Khudriyah. (2021). Metodologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan. Malang: Madani.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). Jenis- Jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. uny.ac.id.
- Mukodi. (2011). Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan Dan Faktor-faktor Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan. idr.uin-antasari.ac.id.
- Nanuru, R. F. (2017). *Youtube* Seni Berwawasan Teknologi Modern. osf.io.
- Nugroho, D. A. (2020). Analisis Praktek Pelanggaran Maksim Percakapan Dalam Iklan Mie Sedap: Sebagai Proses Kreatif Pembuat Iklan. ejournal.unitomo.ac.id.
- Nurwani, N. (2016). Analisis Campur Kode Pada Iklan. ums.ac.id.
- Pahrn, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28. pps.ung.ac.id.

- Pane, A. Y., Risnawaty, & Afrianti, Y. (2021). Pengembangan Bahasa Ajar Menulis Teks Persuasif Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara. goretanpena.com.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. upi.edu.
- Putra, L. G. (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam *Youtube*. eprosiding.idbbali.ac.id.
- R, S., & Mulyani, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write(TTW) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. unp.ac.id.
- Semadi, Y. P. (2019). Kualitas Kalimat Berdasarkan Fungsi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri3 Singaraja. ojs.mahadewa.ac.id.
- Sholihin, O. (2016). Terpaan Iklan Mendorong Gaya Hidup Kompumtif Masyarakat Urban. repository.unikom.ac.id.
- Sianti, M. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Dalam Bentuk Karangan Deskripsi Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Palopo Melalui Penerapan Strategi Naighborhood walk. uncp.ac.id.
- Sudjana. (2013). *Metoda Statistika*. Bandung: PT.TARSITO BANDUNG.
- Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarna, N. (2016). Penerapan Mengarang Terbimbing Model KWL (Know, Want, Learned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. ums.ac.id.
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid -19. uindatokarama.ac.id.
- Visiaty, A. (2017). Blok Sebagai Media Pembelajaran Mengarang Bahasa Jepang. uai.ac.id.
- Widwiarti, Y. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013-2014. pbindoppsunisma.co
- Yanashima, K. M. (2017). Blog sebagai media pembelajaran Mengarang Bahasa Jepang. uai.ac.id.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Unipersitas Pembangunan Panca Budi. pancabudi.ac.id.
- Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. pancabudi.ac.id.